

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif, yaitu suatu proses penelitian untuk menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat untuk menemukan keterangan apa yang ingin diketahui. Data penelitian terkumpul kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik analisis statistik.

Dalam penelitian ini akan mencari apakah ada hubungan antara tingkat hafalan Al-Qur'an terhadap perilaku sosial santri di Pondok Pesantren Al-munawwir Komplek Nurussalam Putri Krpyak Yogyakarta. Untuk mengetahui hubungan tersebut, peneliti menggunakan metode analisis *product moment* dengan korelasi sederhana.

B. Variabel Penelitian

Variabel adalah konsep yang memiliki bermacam-macam nilai (Moh Nazir, 2005: 123). Variabel merupakan segala sesuatu yang akan menjadi obyek penelitian. Adapun variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel Pengaruh (Independent) atau Variabel Bebas (X)

Variabel pengaruh adalah variabel bebas (X) yang tidak tergantung oleh variabel lain. Variabel inilah yang mempengaruhi variabel lain. Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah tingkat hafalan Al-Qur'an

santri Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek Nurussalam Putri Krapyak Yogyakarta.

2. Variabel Terikat (Dependent)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2010: 39). Dalam penelitian ini, variabel terikatnya adalah perilaku sosial santri di Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek Nurussalam Putri Krapyak Yogyakarta.

C. Tempat, Waktu, dan Populasi Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek Nurussalam Putri Krapyak Yogyakarta.

2. Waktu Penelitian

Adapun waktu pelaksanaan penelitian ini mulai dari bulan Februari-Maret 2018.

3. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Sedangkan menurut Sugiyono, “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya.” Populasi yang akan di teliti adalah santri tahfidz Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek Nurussalam Putri Krapyak Yogyakarta yang berjumlah 44 santri putri dari total santri tahfidz sejumlah 60. Populasi diambil hanya santri tahfidz yang sudah berkuliah.

D. Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk memperoleh data yang diperlukan adalah sebagai berikut:

1. Angket

Angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk di jawab (Sugiyono: 2010: 199). Angket pada penelitian ini terdiri dari item-item pernyataan yang berkaitan dengan variabel perilaku santri. Angket pada penelitian ini juga untuk mengetahui berapa jumlah hafalan Al-Qur'an responden atau tingkat hafalan Al-Qur'an dengan mencantumkan jumlah hafalan yang harus diisi oleh responden.

Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket jenis tertutup dengan cara pengisian mencentang alternatif jawaban yang telah disediakan. Sedangkan alternatif jawaban yang disediakan peneliti yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), ragu-ragu (R), tidak setuju (TS) , dan sangat tidak setuju (STS). Pernyataan yang terdapat pada angket ini terdapat dua jenis, yaitu *favourable* adalah pernyataan yang mendukung indikator dan *unfavourable* adalah pernyataan yang bertolak belakang dengan indikator. Ketentuan penskoran pada angket adalah sebagai berikut:

Tabel 1
Penskoran Koesioner

<i>Favourable</i>					<i>Unfavourable</i>				
SS	S	R	TS	STS	SS	S	R	TS	STS
5	4	3	2	1	1	2	3	4	5

Setelah dilakukan penskoran, selanjutnya dilakukan analisis data menggunakan rumus statistik dalam teknik analisis data.

2. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode yang dilakukan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, agenda dan sebagainya (Suharsimi Arikunto, 2006: 231). Metode ini digunakan untuk menghimpun data yang berkaitan dengan keadaan Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek Nurussalam Putri Krapyak Yogyakarta.

3. Metode Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data dengan cara pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki baik langsung maupun tidak langsung. Metode ini digunakan penulis untuk mengetahui secara langsung hafalan Al-Qur'an santri tahfidz secara langsung di Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek Nurussalam. Jenis observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi tersamar, yaitu dimana observasi ini menyatakan terus terang kepada sumber data (Sugiyono, 2014: 312).

4. Metode wawancara

Menurut Drg. K.R. Soegijono, MS dalam Puslitbang Pelayanan Kesehatan, Badan Litbangkes, metode wawancara terdapat dua jenis yaitu wawancara terstruktur yang artinya dalam wawancara menggunakan pedoman wawancara, dan wawancara tidak berstruktur yang artinya dalam

proses wawancara tidak menggunakan pedoman, hanya menggunakan hal-hal penting sebagai pedoman. Sedangkan pengertian wawancara itu sendiri adalah proses tanya jawab secara lisan dimana terjadi antara dua orang atau lebih yang bertatap muka secara fisik untuk mengetahui tanggapan, pendapat, dan motivasi seseorang terhadap suatu obyek. Wawancara dalam penelitian ini menggunakan wawancara tidak terstruktur yang artinya peneliti bebas menanyakan apa saja yang berkaitan dengan hal yang dibutuhkan dalam penelitian ini tanpa adanya pedoman wawancara.

Metode wawancara dalam penelitian ini digunakan untuk memperkuat data yang telah didapat dengan melakukan wawancara dengan pengasuh pondok pesantren Al-Munawwir kompleks Nurussalam putri.

E. Validitas dan Realibilitas

1. Uji Validitas

Untuk mengukur sah atau tidaknya suatu alat penelitian yang berupa angket/ kuisisioner diperlukan uji validitas. Kuisisioner dikatakan valid apabila pertanyaan atau pernyataan yang dibuat oleh peneliti mampu mengungkap suatu yang akan diukur oleh kuisisioner tersebut (Ghozali, 2011: 52). Untuk menguji validitas instrumen angket dalam penelitian menggunakan *Person Correlation Product Moment* yang ada dalam SPSS. Sebuah instrumen dikatakan valid pertanyaan atau pernytaannya apabila nilai signifikansinya $<0,05$. Dan untuk menguji apakah soal kuisisioner tingkah laku valid atau tidak maka diuji dengan menggunakan SPSS

dengan langkah : Rumus *Analyze > Bivariate Correlation < Klik Person < Klik Two Tailed < OK.*

2. Uji Reabilitas

Uji reabilitas ini digunakan untuk menguji konsistensi dan kestabilan dalam mengukur suatu konstruk yang sama (Sugiyono, 2002:70). SPSS dengan melihat Reliability Statistic digunakan dalam penelitian ini untuk menguji reabilitas kuisisioner. Untuk menguji soal kuisisioner itu valid atau valid maka diuji dengan menggunakan SPSS dengan langkah : *Analyze > Scale > Reliability Analysis > Statistic > Klik Scale if item deleted.*

F. Metode Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Tabel distribusi frekuensi data berkelompok merupakan salah satu tabel statistik yang didalamnya disajikan pencaran frekuensi dari angka-angka tersebut yang kemudian dilakukan mengelompokan. (Anas Sudjiono, 2006: 40)

Langkah-langkah untuk menentukan tabel distribusi frekuensi adalah:

- a. Menentukan nilai maksimum dan minimum dengan memanfaatkan program aplikasi SPSS.
- b. Menentukan banyak kelas interval
- c. Menentukan panjang kelas
- d. Menentukan kategori

2. Uji Hipotesis

Dalam melakukan uji hipotesis harus memenuhi dua prasyarat yaitu uji normalitas yang bertujuan untuk mengetahui apakah data yang diolah berdistribusi normal atau tidak dan uji linieritas untuk mengetahui data yang akan diolah linier atau tidak. Untuk uji normalitas peneliti menggunakan rumus *Kolmogorov dan Smirnov*. Dengan rumus *Analyze > Descriptive statistics > Dependent List > Explore > Plots > Normality Plots with test > Continue > OK*. Sedangkan untuk uji linieritas menggunakan rumus *anova* dengan melihat nilai pada signifikansinya.

3. Uji Korelasi

Menurut Sugiono (2004: 147) teknik analisis data kuantitatif diolah menggunakan statistik. Untuk menguji adanya korelasi atau tidak maka yang dilakukan adalah mengkorelasikan antara kedua variabel menggunakan rumus:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{N\sum y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien *product moment*

N = Jumlah responden

X = skor tiap butir

Y = Jumlah skor semua item

XY = Jumlah perkalian antara variabel x dan y

X^2 = Jumlah kuadrat X

Y^2 = Jumlah kuadrat Y

$\sum XY$ = Jumlah skor X dan Y

Setelah dilakukan perhitungan dengan rumus tersebut selanjutnya yaitu memperkuat hasil perhitungan dengan menggunakan aplikasi SPSS menggunakan rumus *korelasi product moment*.

G. Instrumen Penelitian

Arikunto (2010: 101) mengemukakan bahwa instrumen pengumpulan data adalah alat untuk mengumpulkan data atau informasi. Instrumen pengumpulan data bisa berupa angket atau kuisioner, pedoman wawancara, panduan pengamatan, skala psikologi, dan lain sebagainya.

Pada penelitian ini menggunakan instrumen penelitian berupa angket atau kuisioner. Dimana aspek yang diungkap menggunakan item dan menghasilkan skor yang didapat dari perhitungan item. Penelitian ini menggunakan penskalaan skala *likert*. Skala *likert* adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang yang berkaitan dengan fenomena sosial. (Sugiyono, 2013: 134)

Menurut Perriantalo (2015: 64) dalam skala *likert* ada dua jenis item yaitu item soal *favourabel* dan item soal *unfavourable*. Item yang *favourabel* adalah item soal yang mendukung indikator, sedangkan item soal yang *unfavourable* adalah item soal yang bertolak belakang dengan indikator.

Angket perilaku sosial diperoleh dari teori yang dikemukakan oleh Azhari (2004: 161) yang dikembangkan menjadi item-item pernyataan. Perilaku sosial terbagi menjadi tiga aspek yang meliputi, aspek kecenderungan perilaku peran, aspek kecenderungan perilaku dalam hubungan sosial, dan

aspek kecenderungan perilaku ekspresif. Berikut ini kisi-kisi instrumen perilaku sosial:

Tabel 2

Kisi-Kisi Instrumen Kuisisioner Perilaku Sosial

Indikator	Sub Indikator	Nomor Item		Jumlah
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
1. Kecenderungan Perilaku Peran				
	1. Sifat pemberani dan pengecut secara sosial		17	1
	2. Sifat berkuasa dan sifat patuh		29, 35	2
	3. Sifat inisiatif dan sifat pasif sosial			
	4. Sifat mandiri dan tergantung	34	8	2
2. Kecenderungan Perilaku dalam Hubungan Sosial				
	1. Dapat diterima atau ditolak orang lain	6, 11, 14, 18, 20, 27, 30, 32, 33	21	10
	2. Suka bergaul atau tidak suka bergaul	16		1
	3. Sifat ramah atau tidak ramah	1, 5, 12, 19, 23, 28		6
	4. Simpatik atau tidak simpatik	9, 22, 31		3
3. Kecenderungan perilaku Ekspresif				
	1. Sifat suka bersaing atau tidak suka bersaing		24, 26	2
	2. Sifat agresif atau tidak agresif	25	4, 15	3
	3. Sifat kalem atau tenang	7		1
	4. Sifat suka pamer atau menonjolkan diri	3	2, 10, 13	4

Selain menggunakan instrumen angket, peneliti juga melakukan wawancara untuk memperkuat pengambilan data dengan pihak-pihak yang terkait. Adapun pedoman wawancara sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran umum tingkat hafalan Al-Qur'an santri di pondok pesantren Nurussalam Putri?
2. Bagaimana gambaran umum perilaku sosial santri tahfidz di pondok pesantren Nurussalam Putri?
3. Faktor apa saja yang dapat mempengaruhi perilaku sosial santri selain tingkat hafalan Al-Qur'annya?